



Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) dan Akuntansi Hijau dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan Pertambangan

Ricardo Parulian Sibagariang^{1*}, Jufri Darma², Azizul Kholis³

^{1,2,3}Universitas Negeri Medan

Alamat: Jalan Willem Iskandar, Pasar V Medan Estate, Deli Serdang, Sumatera Utara

Korespondensi: ricardosibagariang@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze how the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) and green accounting can contribute to enhancing the profitability of mining companies. A systematic literature review approach is employed, drawing from scholarly journals, books, and accredited reports that examine the relationship between CSR, green accounting, and profitability. The analysis reveals that CSR improves company reputation and stakeholder trust, while green accounting fosters cost efficiency and transparency in environmental management. Another key finding shows that integrating both approaches can reinforce corporate legitimacy and establish competitive advantages that support long-term profitability. The implications of this research highlight the need for sustainability strategies to be embedded within reporting systems and corporate policies so that mining companies can excel not only economically, but also demonstrate social and environmental responsibility.*

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Green Accounting, Mining Companies, Profitability, Sustainability*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) dan akuntansi hijau dapat berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan pertambangan. Pendekatan yang digunakan adalah studi literatur sistematis dengan menelaah berbagai jurnal ilmiah, buku, dan laporan terakreditasi yang membahas hubungan antara CSR, akuntansi hijau, dan profitabilitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa CSR mampu meningkatkan reputasi dan kepercayaan pemangku kepentingan, sedangkan akuntansi hijau berperan dalam menciptakan efisiensi biaya dan transparansi pengelolaan lingkungan. Temuan penting lainnya mengungkap bahwa integrasi kedua pendekatan tersebut dapat memperkuat legitimasi perusahaan serta membentuk keunggulan kompetitif yang berdampak pada profitabilitas jangka panjang. Implikasi dari penelitian ini menegaskan perlunya strategi keberlanjutan yang terintegrasi dalam sistem pelaporan dan kebijakan korporat, agar perusahaan pertambangan tidak hanya unggul secara ekonomi, tetapi juga bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

Kata kunci: Akuntansi Hijau, Corporate Social Responsibility, Keberlanjutan, Perusahaan Pertambangan, Profitabilitas

LATAR BELAKANG

Seiring dengan meningkatnya kesadaran global mengenai pentingnya keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, perusahaan di sektor pertambangan semakin dituntut untuk tidak hanya mengoptimalkan kinerja keuangan, tetapi juga mengelola dampak sosial dan lingkungannya. Perusahaan pertambangan, yang dikenal dengan potensi kontribusinya terhadap perekonomian, seringkali menghadapi kritik tajam terkait degradasi lingkungan dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar. Dalam konteks inilah, penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan akuntansi hijau muncul sebagai strategi yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan reputasi, tetapi juga dijadikan alat untuk meningkatkan profitabilitas melalui efisiensi operasional dan pembangunan kepercayaan stakeholder.

Tantangan utama yang dihadapi oleh perusahaan pertambangan adalah bagaimana mengintegrasikan program-program CSR yang berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan dengan sistem pengukuran kinerja keuangan yang transparan melalui akuntansi hijau. Permasalahan muncul ketika terdapat gap antara inisiatif sosial-lingkungan dengan sistem pelaporan keuangan konvensional yang seringkali tidak memperhitungkan biaya dan keuntungan dari pengelolaan lingkungan secara menyeluruh. Hal ini menciptakan pertanyaan penting mengenai sejauh mana sinergi antara implementasi CSR dan penerapan akuntansi hijau dapat mendorong peningkatan profitabilitas dan daya saing perusahaan pertambangan di tengah persaingan global.

Kajian literatur terdahulu telah mengungkap bahwa implementasi CSR membawa dampak positif terhadap citra perusahaan, meningkatkan loyalitas pelanggan, serta mengurangi risiko operasional. Di sisi lain, penerapan akuntansi hijau dianggap efektif dalam memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak lingkungan dan potensi efisiensi penggunaan sumber daya. Namun, sebagian besar studi masih berfokus pada analisis parsial, yakni melihat CSR dan akuntansi hijau secara terpisah tanpa mengintegrasikan kedua pendekatan tersebut sebagai strategi komprehensif dalam meningkatkan profitabilitas. Kondisi inilah yang menempatkan penelitian ini pada posisi unik untuk menyajikan perspektif baru melalui analisis integratif yang menghubungkan kedua dimensi tersebut.

Pernyataan kebaruan ilmiah dari artikel ini terletak pada pendekatan integratif yang menyatukan strategi CSR dan akuntansi hijau sebagai faktor pendorong utama peningkatan profitabilitas dalam perusahaan pertambangan. Artikel ini menghadirkan model konseptual yang mengilustrasikan hubungan sinergis antara tanggung jawab sosial, keberlanjutan lingkungan, dan kinerja keuangan, sehingga menawarkan alternatif solusi atas permasalahan pengelolaan lingkungan dan dampak keuangan yang selama ini dihadapi industri pertambangan.

Adapun permasalahan penelitian yang hendak dijawab adalah bagaimana hubungan sinergis antara implementasi CSR dan akuntansi hijau dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan pertambangan. Hipotesis yang dikemukakan menyatakan bahwa perusahaan pertambangan yang berhasil mengintegrasikan CSR dan akuntansi hijau dalam strategi operasionalnya akan mengalami peningkatan profitabilitas melalui peningkatan efisiensi operasional, reputasi yang lebih solid, serta daya tarik yang lebih tinggi bagi investor dan konsumen.

Dengan demikian, tujuan kajian artikel ini adalah untuk menganalisis dan mengintegrasikan peran CSR serta akuntansi hijau dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan pertambangan, serta menyusun rekomendasi strategis bagi perusahaan dalam mengoptimalkan sinergi kedua pendekatan tersebut guna mencapai keberlanjutan ekonomi dan lingkungan dalam jangka panjang.

KAJIAN TEORITIS

Kajian teori dalam penelitian ini mencakup pemahaman konseptual mengenai Corporate Social Responsibility (CSR), akuntansi hijau, dan pengukuran profitabilitas, dengan fokus pada industri pertambangan. Tinjauan literatur disajikan secara tematik untuk menyintesis dan membandingkan temuan penelitian terdahulu, sehingga dapat mendasari kebaruan ilmiah artikel ini.

Definisi Corporate Social Responsibility (CSR)

Beberapa ahli mendefinisikan CSR dengan penekanan yang beragam, namun secara keseluruhan menekankan peran perusahaan dalam mengelola dampak sosial dan lingkungan yang melampaui kewajiban hukum. Misalnya:

- Katsoulakos dan Katsoulacos (2007) menyatakan bahwa CSR adalah praktik korporasi yang melampaui mandat hukum dalam aspek perdagangan, kesehatan dan keselamatan, hak asasi manusia, serta perlindungan lingkungan.
- Licandro et al. (2023) memandang CSR sebagai filosofi manajemen yang berfokus pada pengelolaan eksternalitas operasional, yaitu dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas bisnis.
- Gutterman (2023) menekankan bahwa CSR merupakan implementasi prinsip etika dan nilai bersama, di mana perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi tetapi juga memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan melalui tanggung jawab sosial.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka CSR adalah pendekatan manajerial holistik yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan demikian, CSR tidak hanya dilihat sebagai kewajiban hukum, melainkan sebagai strategi untuk menciptakan nilai bersama yang mendukung keberlanjutan dan kesejahteraan semua pemangku kepentingan.

Definisi Green Accounting

Green Accounting, atau akuntansi hijau, merupakan sistem pelaporan yang mengintegrasikan dimensi lingkungan ke dalam akuntansi tradisional. Beberapa pendapat ahli yang mendasari konsep ini antara lain:

- Lako (2018) mendefinisikan Green Accounting sebagai sistem yang mencatat dan melaporkan biaya lingkungan serta dampak ekologis dari aktivitas operasional perusahaan, sehingga informasi tersebut dapat digunakan untuk pengambilan keputusan strategis.

- Zik-Rullahi et al. (2023) menambahkan bahwa Green Accounting melibatkan pengukuran variabel lingkungan—seperti emisi karbon dan penggunaan sumber daya alam—untuk menciptakan transparansi dalam kinerja keberlanjutan perusahaan.
- Ram dan Tapria (2022) menekankan bahwa akuntansi hijau tidak hanya berfungsi untuk merekam kerugian lingkungan, tetapi juga sebagai alat untuk mengidentifikasi potensi efisiensi operasional melalui pengelolaan sumber daya yang optimal.

Dari berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa Green Accounting adalah sistem pelaporan keuangan yang diperluas dengan mengintegrasikan nilai-nilai lingkungan. Pendekatan ini memungkinkan perusahaan untuk tidak hanya mencerminkan biaya dan dampak ekologis secara menyeluruh, tetapi juga mendukung strategi pengelolaan yang berfokus pada efisiensi dan keberlanjutan.

Hubungan Konseptual antara CSR, Green Accounting, dan Profitabilitas

Konsep CSR dan Green Accounting memberikan gambaran bahwa kedua pendekatan tersebut, bila diintegrasikan, berpotensi menghasilkan sinergi yang signifikan dalam meningkatkan profitabilitas, khususnya di industri pertambangan.

- Peningkatan Efisiensi Operasional: Implementasi Green Accounting memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengelola biaya lingkungan secara lebih efektif, yang berdampak pada optimalisasi penggunaan sumber daya.
- Pembangunan Reputasi dan Kepercayaan Stakeholder: Penerapan CSR yang menyeluruh meningkatkan citra perusahaan dan memungkinkan terciptanya hubungan yang lebih kuat dengan pemangku kepentingan, baik investor maupun masyarakat.
- Penciptaan Nilai Tambah: Integrasi kedua praktek strategi tersebut mendukung terciptanya nilai bersama yang tidak hanya fokus pada keuntungan ekonomi, tetapi juga pada dampak sosial dan lingkungan. Hal ini memberikan keunggulan kompetitif dalam menghadapi tantangan operasional dan reputasional di sektor pertambangan.

Dengan demikian, model konseptual yang diusulkan dalam penelitian ini menyatakan bahwa perusahaan pertambangan yang mengintegrasikan CSR dan Green Accounting secara sinergis akan mengalami peningkatan profitabilitas melalui pengelolaan risiko yang lebih efektif, peningkatan efisiensi, dan reputasi yang lebih solid di mata pemangku kepentingan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur (literature review) dengan jenis systematic literature review (SLR). Pendekatan ini dipilih untuk mengkaji secara mendalam hubungan antara implementasi Corporate Social Responsibility (CSR), akuntansi hijau (green accounting), dan profitabilitas perusahaan pertambangan berdasarkan temuan-temuan ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya.

Sumber Literatur

Literatur yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari:

- Jurnal ilmiah terindeks SINTA, Scopus, dan Google Scholar, yang relevan secara langsung dengan topik CSR, akuntansi hijau, dan profitabilitas di sektor pertambangan.
- Buku akademik dan referensi teoretis dari pakar di bidang akuntansi keberlanjutan.
- Laporan penelitian dan dokumen industri yang relevan, seperti laporan keberlanjutan perusahaan tambang dan pedoman pelaporan lingkungan.

Beberapa jurnal utama yang dijadikan rujukan antara lain:

- Nurrasyidin et al. (2024), *Corporate & Business Strategy Review*
- Hidayati & Rosidi (2024), *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*
- Zik-Rullahi et al. (2023), *IIARD International Journal*
- Sari & Prasetyo (2023), *Keberlanjutan: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*
- Wahyuni et al. (2022), *Google Scholar Indexed Journal*
- Amor et al. (2021), *Scopus Indexed Journal*

Prosedur Pencarian Literatur

Proses pencarian dilakukan secara sistematis melalui tahapan berikut:

1. Penentuan Kata Kunci:

Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi: “*Corporate Social Responsibility*”, “*Green Accounting*”, “*Profitability*”, “*Mining Companies*”, “*CSR and Profitability*”, dan “*Environmental Accounting in Mining Sector*”.

2. Database yang Digunakan:

- SINTA (Science and Technology Index)
- Scopus
- Google Scholar
- ResearchGate untuk akses publikasi terbuka

3. Kriteria Inklusi:

- Artikel dipublikasikan dalam lima tahun terakhir (2020–2024)
- Fokus pada sektor pertambangan
- Mengkaji hubungan antara CSR, akuntansi hijau, dan profitabilitas
- Terindeks di SINTA, Scopus, atau Google Scholar
- Telah melalui proses peer-review

4. Kriteria Eksklusi:

- Artikel yang hanya membahas CSR atau akuntansi hijau secara konseptual tanpa mengaitkan dengan profitabilitas
- Studi yang tidak relevan secara sektoral (misalnya sektor perbankan atau manufaktur)

5. Tahapan Seleksi:

- Screening awal berdasarkan judul dan abstrak
- Evaluasi isi penuh untuk menilai kesesuaian metodologi dan hasil
- Penyusunan database literatur untuk analisis tematik

Teknik Analisis Literatur

Literatur yang terpilih dianalisis menggunakan pendekatan:

- Analisis tematik, yaitu mengelompokkan temuan berdasarkan tema utama: pengaruh CSR terhadap profitabilitas, kontribusi akuntansi hijau, dan integrasi keduanya.
- Sintesis naratif, yaitu membandingkan hasil, metodologi, dan konteks antar studi untuk menemukan pola, kesenjangan, dan kontribusi ilmiah.
- Evaluasi kritis, yaitu menilai kualitas metodologi, validitas hasil, dan relevansi temuan terhadap konteks industri pertambangan di Indonesia.

Keterbatasan Metode Studi Literatur

Meskipun pendekatan studi literatur memberikan pemahaman yang luas dan mendalam, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dicermati:

- Bias publikasi: Studi yang dipublikasikan cenderung memiliki hasil yang signifikan, sehingga potensi bias terhadap hasil positif cukup tinggi.
- Variasi metodologi: Perbedaan dalam definisi variabel, teknik analisis, dan konteks geografis menyulitkan generalisasi hasil.
- Keterbatasan akses: Tidak semua jurnal atau laporan industri tersedia secara terbuka, sehingga beberapa sumber potensial mungkin tidak terjangkau.
- Tidak adanya data primer: Studi ini tidak melakukan pengumpulan data lapangan, sehingga tidak dapat menguji secara langsung hubungan kausal antar variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan sintesis temuan dari berbagai literatur ilmiah yang telah dikaji secara sistematis. Literatur yang digunakan berasal dari jurnal terindeks SINTA, Scopus, dan Google Scholar, serta secara langsung meneliti hubungan antara Corporate Social Responsibility (CSR), akuntansi hijau, dan profitabilitas perusahaan pertambangan. Temuan dikelompokkan ke dalam tiga tema utama: (1) pengaruh CSR terhadap profitabilitas, (2) kontribusi akuntansi hijau terhadap profitabilitas, dan (3) integrasi CSR dan akuntansi hijau sebagai strategi peningkatan kinerja keuangan.

Pengaruh CSR terhadap Profitabilitas

Beberapa studi menunjukkan bahwa implementasi CSR berdampak positif terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan. CSR meningkatkan reputasi perusahaan, memperkuat hubungan dengan stakeholder, dan mengurangi risiko sosial yang dapat mengganggu operasional.

Penulis	Tahun	Temuan Utama
Nurrasyidin et al.	2024	CSR berpengaruh positif terhadap profitabilitas melalui peningkatan legitimasi dan kepercayaan investor.
Sari & Prasetyo	2023	CSR lingkungan dan sosial meningkatkan Return on Assets (ROA) perusahaan tambang di Indonesia (SINTA 2).
Wahyuni et al.	2022	CSR berdampak signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM) dan memperkuat citra perusahaan tambang (Google Scholar).

Analisis:

CSR terbukti menjadi instrumen strategis dalam membangun kepercayaan publik dan menciptakan nilai jangka panjang. Dalam konteks industri pertambangan yang rentan terhadap konflik sosial dan tekanan lingkungan, CSR berfungsi sebagai mekanisme mitigasi risiko sekaligus alat pemasaran reputasi.

Kontribusi Akuntansi Hijau terhadap Profitabilitas

Akuntansi hijau memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi biaya lingkungan dan efisiensi operasional, yang pada akhirnya berdampak pada profitabilitas.

Penulis	Tahun	Temuan Utama
Zik-Rullahi et al.	2023	Green accounting meningkatkan efisiensi biaya dan transparansi lingkungan, berdampak positif terhadap profitabilitas (Google Scholar).
Lako	2018	Akuntansi hijau membantu perusahaan tambang mengukur biaya lingkungan dan mengurangi pemborosan sumber daya (ResearchGate).

Amor et al.	2021	Hubungan green accounting dan profitabilitas bersifat tidak langsung, tetapi signifikan jika dikombinasikan dengan strategi keberlanjutan (Scopus).
-------------	------	---

Analisis:

Meskipun tidak selalu berdampak langsung terhadap profitabilitas, akuntansi hijau berperan penting dalam pengambilan keputusan strategis. Dengan mengungkap biaya lingkungan secara transparan, perusahaan dapat mengidentifikasi area inefisiensi dan mengalokasikan sumber daya secara lebih optimal.

Integrasi CSR dan Akuntansi Hijau sebagai Strategi Profitabilitas

Beberapa studi terbaru menekankan pentingnya pendekatan integratif antara CSR dan akuntansi hijau untuk menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Penulis	Tahun	Temuan Utama
Nurrasyidin et al.	2024	Integrasi CSR dan green accounting belum menunjukkan korelasi langsung terhadap profitabilitas, tetapi memperkuat legitimasi perusahaan tambang.
Hidayati & Rosidi	2024	Kombinasi CSR dan akuntansi hijau meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat daya saing perusahaan tambang (SINTA 2).

Analisis:

Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi CSR dan akuntansi hijau belum sepenuhnya dioptimalkan oleh perusahaan tambang. Namun, pendekatan terpadu ini memiliki potensi besar dalam menciptakan nilai ekonomi dan sosial secara simultan. Dalam konteks penelitian ini, sinergi antara kedua pendekatan tersebut menjadi kunci untuk meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan.

Implikasi terhadap Penelitian Ini

Hasil kajian literatur mendukung hipotesis bahwa implementasi CSR dan akuntansi hijau, baik secara terpisah maupun integratif, memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan. Namun, efektivitasnya sangat bergantung pada konsistensi pelaksanaan, transparansi pelaporan, dan komitmen manajerial terhadap keberlanjutan. Penelitian ini memperkuat argumen bahwa pendekatan keberlanjutan bukanlah beban biaya, melainkan investasi strategis untuk menciptakan nilai jangka panjang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) dan akuntansi hijau memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan pertambangan. Berdasarkan hasil sintesis literatur, CSR terbukti memperkuat reputasi perusahaan, meningkatkan kepercayaan stakeholder, serta mengurangi risiko sosial yang berdampak pada kinerja keuangan. Sementara itu, akuntansi hijau berperan dalam mengidentifikasi biaya lingkungan dan efisiensi operasional, yang secara tidak langsung mendukung profitabilitas. Integrasi kedua pendekatan ini membentuk strategi keberlanjutan yang tidak hanya berdampak sosial dan ekologis, tetapi juga menciptakan nilai ekonomi jangka panjang.

Secara teoretis, temuan ini memperkaya literatur akuntansi keberlanjutan dengan menegaskan bahwa pendekatan integratif antara CSR dan akuntansi hijau dapat menjadi model strategis dalam pengelolaan perusahaan berbasis nilai. Dari sisi praktik, hasil penelitian ini memberikan dasar bagi manajemen perusahaan pertambangan untuk merancang kebijakan keberlanjutan yang terukur dan terintegrasi dalam sistem pelaporan keuangan. Selain itu, temuan ini juga relevan bagi regulator dan pembuat kebijakan dalam mendorong transparansi dan akuntabilitas lingkungan di sektor ekstraktif.

Namun demikian, pendekatan studi literatur memiliki keterbatasan, antara lain ketergantungan pada data sekunder yang telah dipublikasikan, potensi bias publikasi, serta variasi metodologis antar studi yang menyulitkan generalisasi hasil. Penelitian ini juga tidak melakukan pengujian empiris secara langsung, sehingga hubungan kausal antar variabel belum dapat dipastikan secara statistik.

Untuk itu, disarankan agar penelitian selanjutnya melakukan studi empiris dengan pendekatan kuantitatif atau mixed-method, menggunakan data primer dari perusahaan pertambangan di Indonesia. Penelitian lanjutan juga dapat mengembangkan model pengukuran integratif antara CSR dan akuntansi hijau, serta menguji pengaruhnya terhadap indikator profitabilitas secara lebih spesifik, seperti ROA, ROE, dan NPM.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi konseptual yang penting dalam pengembangan ilmu akuntansi keberlanjutan dan membuka ruang eksplorasi lebih lanjut bagi akademisi dan praktisi di bidang akuntansi lingkungan dan sosial.

DAFTAR REFERENSI

- Amor, A., El Omari, S., & El Omari, N. (2021). Green Accounting and Firm Performance: Evidence from Emerging Markets. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(6), 1–9. Scopus. Ankara: Econjournals.
- Gutterman, A. S. (2023). *Corporate Social Responsibility: Strategic and Ethical Dimensions*. SSRN. San Francisco, CA: GCI Press.
- Hidayati, N., & Rosidi, R. (2024). Integrasi CSR dan Akuntansi Hijau dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan Tambang di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 21(1), 45–58. SINTA 2. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

- Katsoulakos, T., & Katsoulacos, Y. (2007). Integrating Corporate Responsibility Principles and Stakeholder Approaches into Mainstream Strategy: A Stakeholder-Oriented and Integrative Strategic Management Framework. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 7(4), 355–369. London: Emerald Group Publishing.
- Lako, A. (2018). *Akuntansi Hijau: Teori dan Implementasi untuk Bisnis Berkelanjutan*. Surabaya: Penerbit Kanisius.
- Licandro, O., Martínez, M. A., & Pérez, M. (2023). Corporate Social Responsibility and Externalities: A Strategic Approach. *Sustainability*, 15(2), 1–17. Scopus. Basel: MDPI.
- Nurrasyidin, M., Meutia, M., Bastian, E., & Yulianto, A. S. (2024). The Effect of Green Accounting and Corporate Social Responsibility Implementation on The Profitability of Mining Companies. *Corporate & Business Strategy Review*, 5(3), 8–16. Scopus. Serang: Sultan Ageng Tirtayasa University.
- Ram, R., & Tapria, S. (2022). Green Accounting: A Tool for Sustainable Development. *Inspira-Journal of Commerce, Economics & Computer Science*, 8(1), 1–6. Jaipur: Inspira Research Association.
- Sari, D. P., & Prasetyo, A. (2023). Pengaruh CSR terhadap Profitabilitas Perusahaan Tambang di Indonesia. *Keberlanjutan: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 9(1), 1–12. SINTA 3. Tangerang Selatan: Universitas Pamulang.
- Wahyuni, S., Nugroho, A., & Lestari, R. (2022). Corporate Social Responsibility and Firm Performance: Evidence from Indonesian Mining Companies. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 55–67. Google Scholar. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Zik-Rullahi, A. A., Ibrahim, M. A., & Yusuf, A. (2023). Green Accounting and Profitability of Listed Oil and Gas Companies in Nigeria. *IIARD International Journal of Economics and Business Management*, 9(1), 1–10. Google Scholar. Abuja: IIARD Publications.